

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sudaryanto, metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian disebut sebagai metode penelitian (Sutedi, 2009 : 53). Dengan menggunakan metode maka tujuan penelitian akan tercapai secara lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan dan mencari penyebab terjadinya kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *hojo dooshi ~te iku* dan *~te kuru* penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:58). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat sebuah penjelasan secara sistematis dan akurat terhadap fakta yang terjadi pada sebuah populasi tertentu kemudian membeberkan fakta tersebut dengan apa adanya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Pada dasarnya populasi merupakan semua anggota kelompok subjek yang secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian dalam satu tempat yang sama. Jumlah populasi pada umumnya sangat besar, dalam suatu penelitian biasanya diambil sebagian subjek yang bisa mewakili seluruh karakter

dari populasi yang ada. Subjek penelitian yang bisa mewakili tersebut disebut dengan sampel.

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan untuk sampel penulis akan mengambil mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam pengambilan sampel penulis akan menggunakan teknik purposif. Teknik purposif adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009:181).

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi,2009:155). Dalam penelitian ini akan digunakan dua macam instrumen, yaitu :

a. Tes tertulis

Tes berupa soal diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *hojo dooshi ~te iku* dan *~te kuru*. Tes tertulis ini terdiri dari dua bagian, yaitu melengkapi kalimat dan membuat kalimat sederhana.

a) Bagian I melengkapi kalimat

Bagian I terdiri dari 20 nomor soal berupa kalimat tidak lengkap yang bersumber dari buku *Bunkei Jiten* yang disusun oleh Grup Jamasi dan diterbitkan oleh Kurosio tahun 1998 dan dari buku *Shinnihongono Chuukyuu* yang di susun oleh Tim AOTS (Association for Overseas Technical Scholarship) diterbitkan oleh 3A tahun 2002.

b) Bagian II membuat kalimat sederhana

Pada bagian ini, sampel diharuskan untuk membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat *~te iku* dan *~te kuru* masing-masing 10 kalimat.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Tertulis

	Kriteria Soal	Nomor Soal
<i>~te iku</i>	Menyatakan perubahan situasi yang menjauh dari situasi saat ini	1,2
	Mengandung makna “kemudian”	3,4
	Mengandung makna menerangkan situasi yang berkesinambungan dari sekarang sampai ke depan	5,6
	Mengandung makna “dengan cara”	7,8

	Mengandung makna ketika sesuatu menjauhi posisi pembicara dan menghilang dari keberadaan	9,10
	Menyatakan perubahan situasi yang mendekati situasi saat ini	11,12
	Mengandung makna “kembali lagi”	13,14
<i>~te kuru</i>	Mengandung makna menerangkan situasi yang berkesinambungan dari dulu sampai sekarang	15,16
	Mengandung makna “dengan cara”	17,18
	Mengandung makna ketika sesuatu mendekati posisi pembicara	19,20

b. Angket

Faisal (dalam Sutedi, 2009:164) menyatakan bahwa angket dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket berupa pertanyaan tertulis akan diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tentang pemahaman penggunaan *~te iku* dan *~te kuru* serta mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Penulis akan menggunakan angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya pada angket terbuka responden diberi keleluasaan untuk menjawab karena hanya berupa daftar pertanyaan saja (Sutedi, 2009:164).

Tabel 3.2

Kisi-kisi penulisan angket

Aspek yang diamati	Nomor Soal
Bahasa ibu yang digunakan responden	1
Lama pengalaman belajar bahasa Jepang	2,3
Cara belajar yang dilakukan oleh responden	4-6
Kesulitan dalam belajar	7-11

#### D. Pengumpulan Data dan Angket

Data dalam penelitian ini diambil dari tes tertulis yang sudah dikerjakan oleh sampel. Sampel harus melengkapi kalimat yang belum lengkap dengan menggunakan pola kalimat *~te iku* dan *~te kuru* sehingga menjadi satu kalimat yang tepat dengan menggunakan *hojo dooshi ~te iku* dan *~tu kuru*. Selain itu sampel juga harus mengisi angket yang telah disediakan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara *one shoot model*, yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat.

Adapun pengolahan data tes ini adalah sebagai berikut :

- a. Soal tes memilih
  1. Memeriksa jawaban
  2. Menghitung jumlah jawaban
  3. Menghitung prosentase jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

Melalui cara penghitungan diatas, maka akan diperoleh tafsiran sebagai

berikut :

0% - 14%	Rendah sekali
15% - 29%	Rendah
30% - 44%	Cukup
45% - 59%	Lebih dari cukup
60% - 74%	Cukup tinggi
75% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Tinggi sekali

b. Soal tes membuat kalimat

Langkah-langkah pengolahan data tes membuat kalimat :

1. Memeriksa jawaban.
2. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan *hojo dooshi ~te iku* dan *~te kuru*.
3. Mengklasifikasi kesalahan tersebut.
4. Menjelaskan kesalahan pada setiap kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan *hojo dooshi ~te iku* dan *~te kuru* sesuai dengan pernyataan *expert judgement*.
5. Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan kalimat penggunaan *hojo dooshi ~te iku* dan *~te kuru* yang benar.

c. Data angket

Untuk mengolah data angket penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan jawaban pada angket.
2. Mengklasifikasi jawaban.
3. Menyusun frekuensi jawaban.
4. Membuat tabel frekuensi.
5. Menghitung prosentase dari setiap jawaban.
6. Menafsirkan data angket dan menginterpretasi jawaban responden.

Pedoman yang digunakan dalam setiap pengujian data adalah sebagai berikut:

0%	Tidak seorangpun
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya



## E. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Sedangkan menurut Sutedi (2011:217) valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Sebuah instrumen harus bisa mengukur apa yang akan diukur, oleh karena itu harus memiliki validitas. Isi validitas ditentukan oleh ahli atau dengan kata lain disebut dengan *expert judgement*. Namun selain *expert judgement*, tingkat kesulitan dan daya pembeda dihitung dari hasil uji coba sebagai berikut.

#### a. Soal pilihan ganda

##### 1. Tingkat kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesukaran soal pilihan ganda menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

*TK* : Tingkat kesukaran  
*BA* : Jumlah skor jawaban kelompok atas  
*BB* : Jumlah skor jawaban kelompok bawah  
*N* : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Adapun klasifikasi tingkat kesukarannya sebagai berikut.

Tabel 3.3

## Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

Tabel 3.4

## Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Pilihan Ganda

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	1	Mudah
2	0,00	Sukar
3	0,66	Sedang
4	0,33	Sedang
5	1	Mudah
6	1	Mudah
7	0,83	Mudah
8	0,66	Sedang
9	0,66	Sedang
10	0,66	Sedang
11	0,83	Mudah
12	0,66	Sedang
13	0,66	Sedang
14	0,66	Sedang
15	0,83	Mudah
16	0,83	Mudah
17	0,83	Mudah
18	0,83	Mudah
19	0,33	Sedang
20	1	Mudah

## 2. Daya pembeda

Untuk mengukur daya pembeda soal pilihan ganda ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan :

- DP* : Daya Pembeda  
*BA* : Jumlah skor jawaban kelompok atas  
*BB* : Jumlah skor jawaban kelompok bawah  
*n* : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Tabel 3.5

Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Rendah
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi

Berikut hasil penghitungan daya pembeda pada tes uji coba. Dalam hal ini, soal yang masuk ke dalam klasifikasi rendah diperbaiki dan diganti sebelum mengambil tes yang sebenarnya.

Tabel 3.6

Daya Pembeda Soal Uji Coba Pilihan Ganda

No. Soal	Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0	Rendah
2	0	Rendah
3	0	Rendah
4	0	Rendah
5	0	Rendah
6	0	Rendah
7	0,33	Sedang
8	0	Rendah
9	0,66	Sedang
10	0	Rendah
11	0,33	Sedang
12	0	Rendah
13	0	Rendah
14	0,66	Sedang

15	0,33	Sedang
16	0,33	Sedang
17	0,33	Sedang
18	0,33	Sedang
19	0,66	Sedang
20	0	Rendah

## b. Soal esai

### 1. Tingkat kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesukaran tes ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Sk \text{ min})}{2n \times (Sk_{mak} - Sk \text{ min})}$$

Keterangan :

- TK* : Tingkat kesukaran  
*SkA* : Jumlah skor jawaban kelompok atas  
*SkB* : Jumlah skor jawaban kelompok bawah  
*n* : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah  
*Sk.mak* : Skor maksimal  
*Sk.min* : Skor minimal

Adapun klasifikasi tingkat kesukarannya sebagai berikut.

Tabel 3.7

### Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Esai

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

Tabel 3.8

## Tingkat Kesukaran Soal Esai

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0,75	Sedang
2	0,83	Mudah
3	0,25	Sukar
4	0,25	Sukar
5	0,37	Sedang
6	0,04	Sukar
7	0,04	Sukar
8	0,00	Sukar
9	0,00	Sukar
10	0,00	Sukar
11	0,62	Sedang
12	0,75	Sedang
13	0,87	Mudah
14	0,62	Sedang
15	0,29	Sedang
16	0,08	Sukar
17	0,08	Sukar
18	0,04	Sukar
19	0,04	Sukar
20	0,00	Sukar

## 2. Daya pembeda

Untuk mengukur daya pembeda, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk \text{ mak} - Sk \text{ min})}$$

Keterangan :

- DP* : Daya Pembeda  
*SkA* : Jumlah skor jawaban kelompok atas  
*SkB* : Jumlah skor jawaban kelompok bawah  
*n* : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

*Sk.mak* : Skor maksimal  
*Sk.min* : Skor minimal

Tabel 3.9

Klasifikasi Daya Pembeda Soal Uji Coba Esai

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Rendah
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi

Berikut hasil penghitungan daya pembeda pada tes uji coba. Dalam hal ini, soal yang masuk ke dalam klasifikasi rendah diperbaiki dan diganti sebelum mengambil tes yang sebenarnya.

Tabel 3.10

Daya Pembeda Soal Esai

No. Soal	Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0	Rendah
2	0,33	Sedang
3	0,5	Sedang
4	0,5	Sedang
5	0,75	Sedang
6	0,08	Rendah
7	0,08	Rendah
8	0	Rendah
9	0	Rendah
10	0	Rendah
11	0,75	Sedang
12	0	Rendah
13	0,25	Rendah
14	0,25	Rendah
15	0,42	Sedang
16	0,17	Rendah
17	0,17	Rendah

18	0,08	Rendah
19	0,08	Rendah
20	0	Rendah

## 2. Uji Reliabilitas

Selain validitas, soal yang baik harus reliabel atau ajeg. Rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam menghitung uji reliabilitas, klasifikasi angka korelasi yang digunakan adalah dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.11

### Klasifikasi Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 ~ 0,20	Sangat Rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

#### a. Soal pilihan ganda

Menurut Sutedi (2009:221) salah satu cara untuk menguji reliabilitas suatu perangkat tes adalah dengan teknik belah dua. Dalam teknik ini, tes dilakukan hanya satu kali, tetapi datanya dibagi dua. Biasanya jawaban yang diberikan oleh tiap sampel dibagi dua berdasarkan soal yang bernomor ganjil (sebagai variabel X dan soal yang bernomor

genap (sebagai variabel Y). Kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Karena dengan angka korelasi ini tingkat reliabilitasnya hanya berlaku untuk separoh tes, maka harus dilanjutkan dengan menggunakan rumus teknik belah dua sebagai berikut.

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus korelasi, diperoleh angka korelasi 0,294. Kemudian angka ini dihitung dengan menggunakan rumus teknik belah dua dan diperoleh angka korelasi penuh sebesar 0,49. Angka ini termasuk ke dalam kategori cukup reliabilitas, sehingga bisa disimpulkan bahwa perangkat tes tersebut bisa digunakan untuk instrumen penelitian.

#### **b. Soal esai**

Menurut Nurgiantoro (dalam Sutedi, 2009:225) untuk menguji reliabilitas soal bentuk esai dapat digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$



Keterangan :

$r$  : Angka koefisien reliabilitas yang dicari  
 $k$  : Jumlah butir soal  
 $\sum S^2$  : Jumlah varian seluruh butir soal  
 $St^2$  : Varian total

Sebelum mencari angka koefisien reliabilitas, terlebih dahulu, nilai  $Si^2$  dan  $St^2$  tiap butir soal dicari dengan rumus berikut.

$$Si^2 = \left( \sum (x)^2 - \frac{\sum x^2}{N} \right) \div N$$

Adapun hasil  $Si^2$  dari setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12

No. Soal	Nilai $Si^2$
1	1,44
2	2,84
3	3,09
4	2,01
5	3,09
6	1,44
7	0,09
8	0
9	0
10	0
11	2,16
12	2,16
13	1,89
14	2,16
15	2,41
16	0,16
17	0,16
18	0,09
19	0,09
20	0
$\Sigma$	25,3

Setelah nilai  $S_i^2$  didapatkan, selanjutnya adalah menghitung nilai  $S_t^2$  dengan rumus berikut.

$$S_t^2 = \left( \sum S_i^2 - \frac{(\sum S_i)^2}{N} \right) \div N$$

$$S_t^2 = (6852 - 6250) : 10$$

$$S_t^2 = 602 : 10$$

$$S_t^2 = 60,2$$

Dengan demikian, angka koefisien reliabilitasnya dapat dicari seperti berikut ini.

$$r = \frac{20}{20-1} \left( 1 - \frac{25,3}{60,2} \right)$$

$$r = 1,05 (1 - 0,420)$$

$$r = 0,609$$

Melihat angka koefisien yang dihasilkan yaitu 0,609 dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan tergolong sedang sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.